

ABSTRAK

Iwan Sulendra (1178030094): PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Kasus Perumahan Vila Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja Kab. Tangerang).

Penelitian ini membahas mengenai perilaku beragama masyarakat pada masa pandemi Covid-19. analisis ini terletak di Perumahan Vila Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Perilaku beragama masyarakat di haruskan mengalami perubahan seperti menggunakan protokol. Dengan berbagai kebijakan yang salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Fatwa MUI No.14 tahun 2020 tentang penyelenggaraan ibadah dalam situasi terjadi wabah Covid-19 menyebabkan berbagai macam perilaku terjadi di masyarakat muslim Perumahan Vila Balaraja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19, mengetahui adaptasi masyarakat muslim dalam berperilaku menyesuaikan diri di masa pandemi Covid-19, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung berperilaku menyesuaikan diri di masa pandemi Covid-19.

Teori yang di gunakan adalah teori tindakan sosial dari Max Webber Tindakan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu tindakan rasional dan tindakan irasional. Tindakan tersebut adalah tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan tradisional dan tindakan afeksi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yaitu pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, pengumpulan data dan analisis data demi mengetahui kondisi objektif di lapangan. Sumber data primer terdiri dari Ketua DKM di Perumahan Vila Balaraja, satgas Covid-19, ketua Rukun Warga (RW), dan masyarakat muslim Perumahan Vila Balaraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat muslim Perumahan Vila Balaraja sebelum adanya pandemi memiliki kebiasaan dalam beribadah seperti biasa dan budaya keagamaan yang sering terjadi. Setelah adanya pandemi masyarakat mengalami perubahan dalam berperilaku khususnya dalam hal ibadah berjamaah dengan tuntutan protokol kesehatan, namun dalam pelaksanaan masih banyak masyarakat yang melanggar dan sebagian orang yang mentaati protokol kesehatan. Adaptasi dilakukan dengan melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan dan pada awal di terapkan protokol tersebut masyarakat muslim masih banyak yang mematuhi dan tidak sedikit juga yang tidak memperdulikan. Faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan faktor pendukung adalah ada sebagian yang peduli dengan patuh terhadap protokol dan menghindari dari terpapar Covid-19.

Kata Kunci: Pola Perilaku, Masyarakat Muslim, Pandemi Covid-19.